

ABSTRAK

Srikandi Rama Ihut. Nim. 308321072. Peninggalan Kebudayaan Megalithikum di Desa Siallagan Sebagai Objek Wisata. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui latar belakang lahirnya kebudayaan megalitikum di Desa Siallagan. 2. Untuk mengidentifikasi peninggalan-peninggalan megalitikum di Desa Siallagan. 3. Untuk mengetahui fungsi dan makna simbolik peninggalan kebudayaan megalitikum di Desa Siallagan pada zaman megalitik. 4. Untuk mengetahui peranan peninggalan kebudayaan megalitikum sebagai objek wisata di Desa Siallagan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yakni metode Heuristik dengan pendekatan studi pustaka (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan di Desa Siallagan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Data penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi langsung di Desa Siallagan Kecamatan Simanindo, wawancara dengan masyarakat marga Siallagan, serta menggunakan angket kepada setiap pengunjung (wisman dan wisnus) yang datang ke objek wisata ini.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Tradisi megalitik adalah tradisi yang didasari konsep kepercayaan akan adanya roh, adanya kehidupan setelah mati adanya hubungan timbale balik antara orang yang mati dan yang hidup, dan adanya tempat tinggal roh yaitu di tempat-tempat yang tinggi/ gunung/ bukit, serta penghormatan terhadap leluhur. Masyarakat Samosir mengenal tradisi megalitik terbukti dengan adanya berbagai kepercayaan animisme dan dinamisme pada budaya masyarakat Samosir khususnya di Desa Siallagan, salah satunya adalah peninggalan dari batu kursi/persidangan dari raja Siallagan. 2. Adapun tinggalan megalitikum yang terdapat di Desa Siallagan yaitu seperti batu kursi/ persidangan yang dilakukan dari raja Siallagan, Rumah bolon, Kuburan batu dan kubur pahat batu, hau habonaran, tambak kuburan dari keturunan raja Siallagan, tambak tugu dari pendiri Desa Siallagan, patung batu dari pangulubalang. 3. Peninggalan kebudayaan di Desa Siallagan mempunyai fungsi masing-masing. Peninggalan megalitikum di desa ini mempunyai fungsi social dan religi. Fungsi sosial yaitu sebagai hak kepemilikan dan kekuasaan dari Raja Siallagan, dan fungsi religi yaitu sebagai benda yang dikeramatkan. 4. Adapun peranan dari peninggalan kebudayaan megalitik ini sebagai objek wisata yaitu untuk menambah wawasan dari para pengunjung tentang sejarah dari batu kursi/persidangan dari raja Siallagan dan kekuasaan dari Raja Siallagan. Sedangkan bagi penduduk sekitar, dengan adanya objek wisata ini kehidupan ekonomi masyarakat sekitar mulai berubah. Dengan adanya sektor pariwisata di Desa Siallagan memberikan prospek yang cerah bagi terhadap perokonomian keluarga disamping pertanian.